

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Daun Gaharu yang berjenis *Aquilaria malaccensis* (Famili Thymelaeaceae) ini merupakan tumbuhan yang diamankan, dijaga pada hutan Indonesia. Selama ini yang Biasa digunakan hanya batang gaharu saja, namun daun gaharu masih belum banyak dimanfaatkan dan kurang dimanfaatkan.. Suatu jenis keanekaragaman hayati yang berpotensi agar diperluas menjadi obat tradisional seperti gaharu. (Abdul Haryadi, 2019).

Dari data RISKESDAS tahun 2018, prevalensi penyakit sendi yang disebut hiperurisemia atau nyeri akibat hiperurisemia akut atau kronis di Indonesia pada tahun 2018 adalah sebesar 7,30%. Dilihat dari karakteristik usia, prevalensi paling tinggi ditemukan untuk kelompok usia 75 tahun ke atas (18,95%).Selain itu, pasien wanita pula semakin ramai (8,46%) daripada pria(6,13%) (Riskesdas, 2018).

Hiperurisemia termasuk sebuah keadaan dimana kadar asam urat pada darah naik hingga mencapai titik jenuh. Hal ini mungkin disebabkan oleh peningkatan sintesis asam urat, pengurangan ekskresi asam urat dari ginjal, maupun keduanya. Hiperurisemia belum memperoleh ciri serius, tetapi komplikasi kronis penyakit ini bisa membuat artritis gout, seperti peradangan sendi sebab pengendapan Kristal Monosodium Urat (MSU).(Nurliyananda & Roseno, 2022).

Ekstrak etanol dari daun gaharu *Aquilaria malaccensis* memiliki hasil yang baik dalam skrining fitokimia yaitu adanya senyawa steroid, triterpenoid, saponin, tanin,, flavonoid, serta alkaloid.Senyawa yang diduga menurunkan kadar asam urat seperti flavonoid (Suhardiman, 2023). Flavonoid bisa mengurangi kadar asam urat melalui menghalangi kerja oleh enzim xanthine oksidase (Risman Tunny et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, harapannya daun gaharu jenis *Aquilaria malaccensis* dari tanaman daun Gaharu juga berpotensi menurunkan kadar asam urat sebab tergolong pada spesies yang sama dari *Aquilaria crassna*. Sehingga butuh diteliti pengaruh daun gaharu (*Aquilaria malaccensis*) pada pengurangan kadar asam urat untuk tikus.

Spektrofotometer UV-Vis adalah instrumen analitik yang digunakan untuk mengukur daya absorbansi suatu cairan yang memiliki gugus kromofor terhadap panjang gelombang cahaya tertentu. Spektrofotometer UV-Vis bekerja dengan cara mengirimkan cahaya dari sumber cahaya melalui sampel cairan dan kemudian mendeteksi cahaya yang muncul di sisi lain. Perangkat ini memungkinkan kita untuk mengukur seberapa banyak cahaya yang diserap oleh sampel pada panjang gelombang tertentu, sehingga memberikan informasi tentang keberadaan atau konsentrasi senyawa tertentu dalam sampel.

Cairan yang memiliki gugus kromofor, seperti senyawa aromatik, senyawa dengan ikatan rangkap, atau senyawa yang mengandung gugus -OH atau -NH, dapat menyerap cahaya pada panjang gelombang tertentu, dan dengan menggunakan spektrofotometer UV-Vis, kita dapat mengukur seberapa banyak cahaya yang diserap oleh sampel pada panjang gelombang tersebut. Dengan demikian, spektrofotometer UV-Vis sering digunakan dalam analisis kualitatif dan kuantitatif senyawa organik dalam berbagai bidang seperti kimia, biokimia, dan farmasi.

1.2.Rumusan masalah

1. Senyawa apakah dari daun gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lam.) yang dapat diidentifikasi ?
2. Apakah daun gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lam.) akan memberikan aktivitas terhadap antihiperuresemia?

1.3.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi senyawa yang terkandung dari daun gaharu (*Aquilaria malaccensis*)
2. Mengetahui aktivitas daun gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lam.) sebagai antihiperuresemia

1.4.Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti

Memperbanyak informasi menyangkut daun gaharu yang dapat memberikan aktivitas sebagai antihiperuresemia.

1.4.2. Manfaat Bagi Instansi

Untuk menambah pustaka Universitas Bhakti Kencana Bandung dan menambah informasi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitiannya mengenai ekstrak senyawa aktif dan fraksi daun gaharu agar dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya..

1.4.3. Manfaat Bagi Masyarakat

Menambah Informasi menyangkut daun gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lam.) sebagai Antihiperuresemia